

IBM PENYUSUNAN KREATIFITAS GERAK DAN LAGU KUPU-KUPU BAGI GURU PAUD/TK MUHAMMADIYAH SE-KARESIDENAN BANYUMAS MELALUI METODE EKSPLORASI GERAK

Okto Wijayanti, Lia Mareza, Agung Nugroho

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Kampus 1. Jl Raya Dukuwaluh PO BOX 202 Purwokerto 53182

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan kreatifitas gerak dan lagu Kupu- Kupu didasarkan atas analisis kurangnya keterampilan, kreatifitas dan kemampuan guru dalam menyusun gerak lagu yang telah dilombakan pada Pekan Seni dan Olahraga pelajar Muhammadiyah Se-Eks Karesidenan Banyumas tahun 2017 dengan peserta tangkai lomba gerak dan lagu untuk siswa PAUD/TK kurang dari 10% dari jumlah PAUD/TK Muhammadiyah yang ada di wilayah Karesidenan Banyumas. Menilik hal tersebut, perlu diadakannya sebuah pelatihan penyusunan kreatifitas gerak dan lagu bagi guru PAUD/TK Muhammadiyah Se-Eks Karesidenan Banyumas. Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program Pengabdian bagi Masyarakat dalam wujud Ipteks ini diwujudkan dalam sebuah bentuk pelatihan penyusunan kreatifitas gerak lagu Kupu-Kupu untuk TK Se eks Karesidenan Banyumas dengan metode eksplorasi gerak. Pelatihan ini diperuntukkan bagi guru PAUD/TK Muhammadiyah se Eks Karesidenan. Kegiatan pelatihan ini melibatkan dosen, guru, siswa, dan mahasiswa PGSD UMP. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengalaman guru untuk mengasah kreatifitas dalam menyusun gerak dan lagu. Metode pelaksanaan yang mendukung program pengabdian ini menggunakan metode eksplorasi gerak, praktek menirukan, ceramah, dan diskusi serta evaluasi. Partisipasi mitra dalam Pelaksanaan pelatihan ini yaitu terlibat dalam mempersiapkan kostum property, dan make up tari untuk pendokumentasian sebagai media pembelajaran di TK Se-Eks Karesidenan Banyumas. Usai pelatihan, guru dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan menyusun gerak lagu kepada siswa TK.

Kata Kunci : Kreatifitas Gerak dan Lagu, Kupu-Kupu, Guru PAUD/TK, Karesidenan Banyumas

PENDAHULUAN

Pendidikan seni sebagai bagian dari mata pelajaran di sekolah dari anak usia dini, Taman Kanak-Kanak jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas harus dikuasai oleh siswa merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan untuk membentuk manusia berkualitas, berbudi pekerti luhur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kualitas dalam konteks pembelajaran seni khususnya kualitas dalam keterampilan menari maupun mengajar tari merupakan pendekatan yang ideal dengan tujuan merangsang daya imajinasi, inovasi dan kreatifitas dalam berfikir serta membentuk jiwa melalui pengalaman emosi, imajinatif dan ungkapan kreatif. Pernyataan ini sejalan dengan pembelajaran seni salah satunya adalah pembelajaran gerak lagu untuk anak usia dini dan Taman Kanak-Kanak khususnya gerak dan lagu pada anak usia dini dan Taman Kanak kanak akan bermanfaat untuk merangsang perkembangan anak, khususnya perkembangan kemampuan fisik dan motorik anak sebab pembelajaran gerak dan lagu mengembangkan 6 aspek perkembangan kemampuan anak yakni nilai dan moral agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, kognitif serta seni.

Berbagai penelitian menyebutkan bahwa pada Masa Anak Usia Dini (PAUD) seluruh aspek kecerdasan emosi dan spiritual berkembang dengan luar biasa. Berdasarkan hasil studi longitudinal Bloom dalam (Nurikhsan, 2007: 138) menyebutkan bahwa usia 4 tahun ke kapasitas kecerdasan sudah mencapai 50%, usia 8 tahun mencapai 80%, dan usia 13 tahun mencapai 92%. Kecerdasan emosi dan spiritual salah satunya dapat diperoleh dari pembelajaran gerak dan lagu.

Gerak dan Lagu untuk anak usia dini dan Taman Kanak-Kanak telah difasilitasi oleh Muhammadiyah yakni dengan mereliasikan visi dan misi seni budaya Muhammadiyah dalam Muktamar Muhammadiyah ke 47 di Makasar telah memberikan landasan pengembangan seni budaya dan olah raga dalam empat butir garis besar program sebagai berikut :1) Mengembangkan potensi seni dan budaya yang islami yang menghidupkan fitrah kemanusiaan yang halus, indah dan berakhlak mulia sebagai basis pembentukan peradaban muslim yang menjadi rahmat bagi semesta alam, 2) Mengapresiasi dan melakukan seleksi terhadap perkembangan seni dan budaya masyarakat sebagai bagian dari ikhtiar membangun peradapan umat manusia yang sesuai dengan tujuan Muhammadiyah., 3) Mengembangkan kerjasama dan memproduksi hasil- hasil kreatifitas seni dan budaya yang mengarah pada terbentuknya peradaban umat manusia yang sesuai dengan fitrah selaku makhluk Allah yang mulia, 4) Mengembangkan gerakan kesadaran dan pemasyarakatan olahraga di lingkungan warga Muhammadiyah. Pekan Seni dan Olah raga Pelajar Muhammadiyah (PSOM) di wilayah Eks-Karesidenan Banyumas merupakan langkah strategis dan konkret untuk melaksanakan amanat di atas, melalui jalur lembaga pendidikan di lingkungan Muhammadiyah.

Jalur lembaga Pendidikan di Lingkungan Muhammadiyah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah bekerjasama dengan LSBP telah melaksanakan kegiatan Pekan Seni dan Olahraga Pelajar Muhammadiyah dengan dasar pelaksanaan Surat dari Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Nomor :18/1.20/F.II.B/2017, Perihal: Pekan Seni Pelajar Muhammadiyah, yang telah menunjuk LSBO PDM Banyumas sebagai penyelenggara Pekan Seni Pelajar dan Olahraga Pelajar Muhammadiyah untuk wilayah eks Karesidenan Banyumas tahun 2017. Pekan Seni Pelajar dan Olahraga Pelajar Muhammadiyah tahun 2017 telah dilaksanakan pada Sabtu,

26 Agustus 2017 lalu bertempat di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan salah satu tangkai lomba adalah gerak dan lagu untuk siswa PAUD/TK.

Data Sekolah PAUD/ TK Muhammadiyah yang diperoleh dari website dan blogspot Purwokerto-Banyumas.co.id mengenai Sejarah dan karesidenan Wilayah Banyumas meliputi Purwokerto, Purbalingga, Banjarnegara dan Cilacap. Data Sementara yang kami peroleh jumlah Paud/TK Muhammadiyah kabupaten Banyumas dengan perincian pada tabel. 1.1 sebagai berikut.

No.	Sekolah	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak	102
2.	Kelompok Bermain/PAUD	36

Tabel 1.1 Data sekolah PAUD/TK Muhammadiyah kabupaten Banyumas

Data tersebut di atas adalah data nama sekolah PAUD/TK Muhammadiyah yang dapat mengikuti Lomba Pekan Seni dan Olah raga Pelajar Muhammadiyah tahun 2017. Pelaksanaan Pekan Seni Pelajar dan Olahraga Muhammadiyah tahun 2017 yang telah dilaksanakan telah diamati oleh ketua pelaksana sebagai juri pada perlombaan tangkai gerak dan lagu untuk siswa PAUD/TK bahwa hanya terdapat 4 peserta yang mengikuti lomba gerak lagu Kupu-Kupu lebih dari 150 sekolah PAUD/TK Muhammadiyah se Eks Karesidenan Banyumas. Hal ini menjadi tanda tanya besar bahwa kurang dari 10% sekolah PAUD/ TK Muhammadiyah se Eks Karesidenan Banyumas yang mengikuti. Kondisi mitra guru PAUD/TK Muhammadiyah yang notabene sebagai guru kelas yang kurang memiliki kemampuan dalam menyusun gerak lagu dan komposisi tari mengakibatkan kurangnya antusias, niat dan keikutsertaan dalam mengikuti lomba. Hal ini berimplikasi sedikitnya keberanian dan kepercayaan diri guru mitra PAUD/TK Muhammadiyah dalam mengikuti perlombaan gerak lagu.

Berdasarkan pemaparan analisis situasi di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa pelatihan penyusunan kreatifitas gerak dan lagu Kupu-Kupu bagi Guru se Eks Karesidenan Banyumas perlu dilaksanakan. Terlaksananya pelatihan ini dapat menjadi fasilitas yang dapat memberikan manfaat yang signifikan dan berarti bagi guru dan siswa PAUD/TK pada khususnya dan bagi para pendidik pada umumnya serta bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan, seni, budaya dan tehnologi khususnya dengan gerak dan lagu sebagai media untuk melatih ketajaman pendengaran, dan daya konsentrasi anak terutama kecerdasan emosional, kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat dirangsang, diantaranya melalui gerakan tubuh, dan tarian.

METODE

Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program Pengabdian bagi Masyarakat dalam wujud Ipteks ini diwujudkan dalam sebuah bentuk pelatihan penyusunan kreatifitas gerak dan lagu Kupu-Kupu bagi guru PAUD/TK Se-Eks Karesidenan Banyumas melalui eksplorasi gerak-gerak kreatif tari Kupu-Kupu, selanjutnya berkembang lagi pada kreatifitas tari Potong Bebek Angsa. Pelatihan ini diperuntukkan bagi guru PAUD/TK Muhammadiyah yaitu dibatasi kuota maksimal 12 guru. Kegiatan pelatihan ini melibatkan dosen, guru, seniman, siswa, dan mahasiswa PGSD UMP. Materi pelatihan penyusunan kreatifitas gerak dan lagu Kupu-Kupu ini meliputi praktek gerak dasar tari, komposisi, koreografi, design lantai, pola lantai, dan kreatifitas property gerak dna lagu Kupu-Kupu. Metode pelaksanaan menggunakan metode eksplorasi gerak, demonstrasi, menirukan, , apresiasi, dan diskusi serta evaluasi serta evaluasi praktek hasil karya penyusunan kreatifitas gerak lagu Kupu-Kupu awal sampai akhir gerakan dengan hitungan. Partisipasi mitra dalam Pelaksanaan pelatihan ini yaitu terlibat dalam mempersiapkan kostum property, dan make up tari untuk pendokumentasian sebagai media pembelajaran di PAUD/TK Se Eks Karesidenan Banyumas. Mitra juga terlibat dalam menyiapkan tempat pelatihan yang rencananya akan dilaksanakan di TK Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selanjutnya dengan pelatihan ini, mitra sebagai guru tari di PAUD/TK Se-Eks Karesidenan Banyumas dapat mempergunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan menyusun gerak lagu dengan baik sehingga dapat diajarkan kepada siswa Taman Kanak-Kanak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pelatihan penyusunan kreatifitas penyusunan gerak lagu ini dengan dasar bahwa kebutuhan guru untuk meningkatkan atau menambah wawasan mengenai kreatifitas penyusunan gerak dan lagu. Setelah diadakannya pelatihan selama 6 kali pertemuan dapat disampaikan evaluasi hasil sebagai berikut :

1. Guru mendapatkan apresiasi khususnya bagaimana kreatifitas gerak dan lagu
2. Guru mendapatkan pengalaman dan gambaran kreatifitas menyusun gerak dan lagu Kupu Kupu kemudian berkembang menyusun kreatifitas gerak dan lagu Potong Bebek Angsa
3. Guru mendapat pengalaman mengajar gerak dan lagu kepada siswa.
4. Siswa mendapat pengalaman pentas gerak dan lagu Potong Bebek Angsa pada acara Gebyar Paud Se-Kec Kembaran.
5. Kegiatan IbM ini telah dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan menyusun atau membuat kreatifitas gerak dan lagu.

B. Pembahasan

Keterampilan guru harus diperoleh dan didapatkan melalui proses belajar dan latihan yang rutin dan terus menerus. Proses belajar Sebaiknya dilakukan secara mandiri dan terbimbing, sehingga

perkembangan belajar menari kaitannya dengan psikomotorik dapat terlatih secara baik. Setelah diadakan pelatihan tari Kupu-kupu, guru dapat berkreasi gerak dan lagu Kupu-Kupu, bahkan meluas sampai pada pengembangan gerak dan lagu berjudul Potong Bebek Angsa. Kreativitas dapat dimiliki apabila guru memiliki pengetahuan yakni teori gerak, belajar gerak dan menemukan perkembangan gerak. Gerak dan lagu sebagai gerak irama merupakan gerak yang disadari dan disimulasi dengan hadirnya sebuah rangsangan terhadap seseorang, rangsangan tersebut diteruskan melalui syaraf sensoris. Gerak lagu merupakan gerak yang timbul bersama dengan irama yang mengiringinya. Eksplorasi gerak merupakan penjajakan atau pencarian gerak untuk memperoleh gerak yang diinginkan. Hasil dari eksplorasi gerak dapat disusun menjadi sebuah karya tari Kupu-Kupu. Tidak hanya tari Kupu-kupu, dalam pelaksanaan ksplorasi gerak dalam pelatihan ini selanjutnya dikembangkan pada bentuk gerak lagu Potong Bebek Angsa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan kreatifitas gerak dan lagu Kupu-Kupu untuk guru PAUD/TK Se Eks Karesidenan Banyumas sangat bermanfaat mengingat sebagian besar guru masih kurang memiliki pengetahuan mengenai konsep gerak dan konsep kreatifitas yang kemudian dituangkan melalui menyusun gerak dan lagu sebagai wujud dari sebuah proses kreatif melalui latihan tari. Pengetahuan mengenai konsep penyusunan kreatifitas gerak dan lagu diharapkan dapat ditularkan kepada siswa , juga dapat digunakan sebagai wawasan dalam menyusun kreatifitas gerak dan lagu sebagai materi perlombaan gerak dan lagu di tingkat sekolah.

Beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Agar pemahaman dan keterampilan guu melalui peyusunan kreatifitas gerak dan lagu terus meningkat, maka perlu diselenggarakan kegiatan pelatihan yang berkelanjutan, pendampingan yang terbimbing sehingga dapat memperbaiki kualitas dalam pembelajarn gerak dan lagu di sekolah.
2. Diperlukan evaluasi yang berkala karena kreatifitas itu sendiri membutuhkan waktu yang panjang agar dapat diperbaiki sehingga tercapai sebuah peningkatan pembelajaran tari yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Caturwati, Endang. (2008). Tradisi sebagai Tumpuan Kreatifitas Seni. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Delphie, Bandi. 2005. Program Pembelajaran Individual Berbasis Gerak Irama. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Hidayat, Robby. 2005. Wawasan Seni Tari : Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari. Malang : Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Martono, Hendro. 2008. Sekelumit Ruang Pentas (Tradisi dan Modern). Yogyakarta: Cipta Media.
- Murgiyanto, Sal. 1981. Seni Menata Tari. Yogyakarta : IKALASTI.
- Mustari, Mohamad. 2004. Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Smith, Jacqueline. Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru (terj Ben Suharto). 1985. Yogyakarta : IKALASTI.
- Widhianawati, Nana. 2011. Jurnal UPI . Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. UPI Bandung.